

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PEDAGANG BERTAHAN DI PASAR  
LAMA KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**WIDYA RAHMAWATI**

**14045034/2014**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

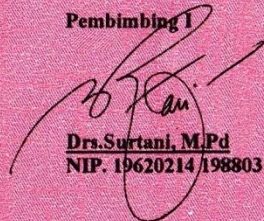
**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

**Judul** : Faktor-Faktor Penyebab Pedagang Bertahan di Pasar Lama Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman  
**Nama** : Widya Rahmawati  
**NIM / TM** : 14045034/ 2014  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019

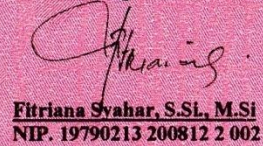
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



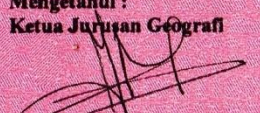
Dra. Surtani, M.Pd  
NIP. 19620214 198803 1 001

Pembimbing II



Fitriana Svahar, S.SL, M.Si  
NIP. 19790213 200812 2 002

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

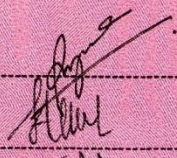

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Selasa, Tanggal kompre 05 Februari 2019 Pukul 15.00 WIB

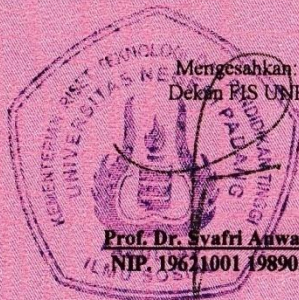
**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PEDAGANG BERTAHAN DI PASAR LAMA  
KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Widya Rahmawati  
TM/NIM : 2014/14045034  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019

**Tim Penguji :**

|                     | Nama                        | Tanda Tangan   |
|---------------------|-----------------------------|--|
| Ketua Tim Penguji : | Rery Novio, S.Pd, M.Pd      |  |
| Anggota Penguji 1 : | Hendry Frananda, S.Pi, M.Sc |  |
| Anggota Penguji 2 : | Drs. Afdhal, M.Pd           |  |



Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

**Prof. Dr. Svafrri Auwar, M.Pd**  
NIP. 196110011989031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Widya Rahmawati  
**NIM/BP** : 14045034 / 2014  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Faktor-Faktor Penyebab Pedagang Bertahan di Pasar Lama Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**

**Dra. Yurni Suasti, M.Si**  
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Februari 2019  
**Saya yang menyatakan**



**Widya Rahmawati**  
NIM. 14045034

## ABSTRAK

### **Widya Rahmawati. 2019. Faktor-Faktor Penyebab Pedagang Bertahan di Pasar Lama Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang faktor-faktor penyebab pedagang bertahan di pasar lama Kecamatan Lubuk Alung serta sikap pedagang dan pembeli terhadap pasar baru yang telah dibangun.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik dalam menentukan informan dengan cara *Purposive Sampling*. Data yang digunakan data primer hasil wawancara langsung kepada pedagang dan pembeli, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait.

Hasil penelitian menemukan bahwa faktor-faktor penyebab pedagang bertahan di pasar lama Kecamatan Lubuk Alung adalah 1) Faktor langsung yang mempengaruhi adalah (a) Lokasi pasar yang dekat dengan rumah pedagang dan pembeli dengan jarak tempuh rata-rata kurang dari 3 Km. (b) Transportasi yang dapat digunakan kendaraan umum dan kendaraan pribadi. (c) Harga sewa kios yang terjangkau oleh pedagang sekitar Rp 500.000 – Rp 1.500.000 pertahun (d) Rata-rata pendapatan pedagang berkisar Rp 500.000 – Rp 1.000.000 perhari dengan keuntungan yang di dapat yaitu Rp 250.000 – Rp 500.000 perhari. Sedangkan faktor tidak langsung yang mempengaruhi yaitu (a) Kebijakan, tidak ada ketegasan dari pengelola pasar secara resmi untuk memindahkan pedagang dari pasar lama kepasar baru. (b) Hubungan sosial kemasyarakatan pedagang dengan lingkungan sekitar terjalin dengan baik. 2) Sikap pedagang dan pembeli terhadap pasar baru yang telah dibangun pada umumnya tidak setuju, karena status penempatan pedagang di pasar baru belum jelas dan biaya sewa mahal.

**Kata Kunci :** Faktor, pedagang, pasar dan sikap.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil'alamin puji serta syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Penyebab Pedagang Bertahan di Pasar Lama Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**. Tidak lupa pula shalawat dan salam untuk junjungan kita yakni, baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang berilmu pengetahuan dan berakhlak seperti yang kita rasakan saat sekarang ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan secara moril maupun materil, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua, Ayahanda Arman dan Ibunda Ermayunelis yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat, serta pengorbanan secara materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Dra. Yurni Suasti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Geografi, Ahyuni, ST., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi dan Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Surtani, M.Pd sebagai pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik dan Fitriana Syahar S.Si., M.Si sebagai Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Staf jurusan dan staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah berkontribusi memberikan kemudahan dan pengarahan dalam administrasi maupun akademik.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan di masa akan datang. Semoga bantuan yang telah diberikan dari semua pihak menjadi amal kebaikkkan dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang .....  | 1           |
| B. Fokus Masalah.....  | 4           |
| C. Rumusan Masalah .....   | 5           |
| D. Tujuan Penelitian.....  | 5           |
| E. Manfaat Penelitian.....   | 5           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>   |             |
| A. Pengertian Pasar .....  | 6           |
| B. Jenis-jenis Pasar .....   | 7           |
| C. Struktur Pasar .....  | 8           |
| D. Faktor yang Mempengaruhi Pasar.....   | 9           |
| 1. Berkaitan Langsung dengan Faktor Lokasi ( <i>Location Factors</i> ).....            | 10          |
| a. Lokasi .....  | 10          |
| b. Transportasi .....  | 11          |
| c. Harga Sewa Kios atau Ruko.....  | 12          |
| d. Pendapatan Pedagang .....   | 13          |
| 2. Tidak Berkaitan Langsung dengan Faktor Lokasi ( <i>Non Location Factors</i> ) ..... | 14          |
| a. Kebijakan Pemerintah.....   | 14          |
| b. Keadaan Lingkungan Sosial .....   | 16          |
| E. Sikap.....  | 17          |
| F. Penelitian Relevan.....   | 19          |
| G. Kerangka Berfikir .....   | 22          |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....            | 24 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian ..... | 25 |
| C. Informan Penelitian .....         | 25 |
| D. Jenis dan Sumber data .....       | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....     | 28 |
| F. Instrument Penelitian.....        | 29 |
| G. Teknik Analisis Data .....        | 30 |
| H. Teknik Keabsahan Data .....       | 31 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian ..... | 33 |
| B. Hasil Penelitian .....             | 36 |
| C. Pembahasan .....                   | 70 |

### **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 79 |
| B. Saran.....      | 80 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 1. Jumlah Pedagang Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang<br>Pariaman Tahun 2016 .....        | 26  |
| Tabel 2. Data Informan Penelitian di Pasar Lama Kecamatan Lubuk Alung<br>Kabupaten Padang Pariaman ..... | 28  |
| Tabel 3. Luas Daerah Menurut Nagari Kecamatan Lubuk Alung Tahun 2015 ....                                | 34  |
| Tabel 4. Jumlah Penduduk menurut Nagari dan Jenis Kelamin di Kecamatan<br>Lubuk Alung Tahun 2015 .....   | 34  |
| Tabel 5. Display Data dan Reduksi Data Penelitian .....  | 90  |
| Tabel 6. Triangulasi Data.....   | 122 |
| Tabel 7. Kesimpulan Data.....  | 133 |

## DAFTAR GAMBAR

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual .....                       | 23             |
| Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Lubuk Alung .....   | 36             |
| Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian .....                    | 37             |
| Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Sudirman .....           | 134            |
| Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Yulinar .....              | 134            |
| Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Saridawati .....           | 134            |
| Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Epikusanti .....           | 134            |
| Gambar 8. Wawancara dengan Ibu Darlina .....              | 135            |
| Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Disneli .....              | 135            |
| Gambar 10. Wawancara dengan Bapak Afzinal .....           | 135            |
| Gambar 11. Wawancara dengan Bapak Dedi .....              | 135            |
| Gambar 12. Wawancara dengan Bapak Katuri .....            | 136            |
| Gambar 13. Wawancara dengan Ibu Andiwarni .....           | 136            |
| Gambar 14. Wawancara dengan Ibu Lilis .....               | 136            |
| Gambar 15. Wawancara dengan Ibu Erlina .....              | 136            |
| Gambar 16. Wawancara dengan Ibu Ana .....                 | 137            |
| Gambar 17. Wawancara dengan Ibu Susilawati .....          | 137            |
| Gambar 18. Wawancara dengan Ibu Min .....                 | 137            |
| Gambar 19. Wawancara dengan Ibu Leli .....                | 137            |
| Gambar 20. Wawancara dengan Ibu Kasnawati .....           | 138            |
| Gambar 21. Wawancara dengan Ibu Nismayenti .....          | 138            |
| Gambar 22. Wawancara dengan Ibu Nardawati .....           | 138            |
| Gambar 23. Wawancara dengan Ibu Ermawati .....            | 138            |
| Gambar 24. Kondisi Pasar Baru Kecamatan Lubuk Alung ..... | 139            |
| Gambar 25. Kondisi Pasar Lama Kecamatan Lubuk Alung ..... | 139            |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....                       | 83             |
| Lampiran 2. Data Informan Penelitian.....                 | 89             |
| Lampiran 3. Display Data dan Reduksi Data Penelitian..... | 90             |
| Lampiran 4. Triangulasi Data .....                        | 122            |
| Lampiran 5. Kesimpulan Data .....                         | 133            |
| Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....                   | 134            |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumatera Barat merupakan daerah beriklim tropis yang kaya akan sumberdaya alam karena mendapatkan sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Dengan kekayaan alam tersebut dapat menopang kehidupan masyarakat, seperti dibidang pertanian, pariwisata, maupun industri. Masyarakat Sumatera Barat mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, nelayan dan pedagang. Hasil mata pencaharian masyarakat akan dijual di pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional.

Dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 70/M-DAG/PER/12/2013 pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta berupa tempat usaha yang berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan melalui proses jual beli barang dagangan dengan tawar-menawar. Pasar tradisional berfungsi sebagai wadah keberlangsungan ekonomi masyarakat. Sebagai penunjang aktivitas ekonomi, pasar hendaknya merupakan tempat yang nyaman, bersih, dan tertib. Namun pada kenyataannya pasar tradisional identik dengan sampah yang bertumpuk-tumpuk, bau yang kurang sedap, dan kurang nyaman bagi pedagang dan pembeli sehingga perlu perhatian khusus dari pemerintah agar segera diperbaiki. Kondisi pasar yang tidak baik tentu

akan membuat konsumen pindah ke pasar modern sehingga pasar tradisional lambat laun akan ditinggalkan oleh konsumen.

Pasar menjadi salah satu hal penting dalam ekonomi penyerapan tenaga kerja, arus barang dan jasa. Pelaku yang terlibat dalam pasar tradisional biasanya golongan menengah ke bawah. Produk-produk atau barang yang dihasilkan yang ada di pasar tradisional berupa hasil pertanian dan hasil produk buatan masyarakat dengan harga yang terjangkau.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional menjelaskan bahwa penataan pasar tradisional sangat diperlukan agar tercipta pasar yang tertib, teratur, aman bersih dan sehat sehingga mampu bersaing dengan pasar modern. Kondisi ini membuat *stakeholder* atau pemerintah daerah membuat suatu keputusan dengan membangun pasar tradisional yang lebih baik bagi masyarakat. Kondisi pasar tradisional yang baik tentu akan menghasilkan manfaat bagi yang terlibat di dalamnya baik produsen, pedagang, pemasok dan pembeli. Pemerintah bisa mendapat retribusi dari sewa kios dan tempat parkir yang akan disalurkan kembali untuk pembangunan masyarakat.

Kabupaten Padang Pariaman memiliki visi yaitu “Terwujudnya Kabupaten Padang Pariaman yang Baru, Religius, Cerdas dan Sejahtera”. Dalam visi tersebut terdapat kata baru dan sejahtera yang berarti Baru memiliki arti suatu perubahan wajah, ruang dan suasana di Kabupaten Padang Pariaman. Ada ruang yang diperbaiki dan ditata lebih baik oleh pemerintah Padang Pariaman, sedangkan kata sejahtera memiliki arti sebuah kondisi

tercapainya taraf kehidupan yang layak dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial. Untuk mewujudkan visi tersebut tentu melibatkan banyak pihak seperti pemerintah daerah dan masyarakat. Dimana masyarakat hendaknya juga ikut serta dalam mensukseskan program pemerintah.

Kecamatan Lubuk Alung merupakan salah satu penunjang ekonomi di Kabupaten Padang Pariaman. Sejak tahun 1936 pasar Nagari Lubuk Alung merupakan pasar tradisional yang cukup berkembang di Kecamatan Lubuk Alung. Berdasarkan data profil pasar Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016, pasar nagari Lubuk Alung memiliki luas tanah 5.650 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 4.950 m<sup>2</sup> yang dikelola secara mandiri oleh Penghulu Pasar dan diawasi oleh Komisi Pasar serta dipertanggung jawabkan kepada Kerapatan Adat Nagari Lubuk Alung. Hal ini menyebabkan Pasar Nagari Lubuk Alung merupakan pasar nagari yang mencakup kebutuhan masyarakat di Kecamatan Lubuk Alung.

Pada tahun 2010 pasar Lubuk Alung pernah terbakar, sebanyak 280 petak toko yang hangus terbakar kerugian yang dialami para pedagang ditaksir sekitar Rp 600 juta (7/02/2010/Rus Akbar /news.okezone.com). Hal ini membuat pedagang terpaksa berdagang dengan apa adanya. Pasca kebakaran tersebut dibangunlah pasar baru untuk menunjang aktifitas perekonomian masyarakat. Namun setelah dibangun, pedagang justru tidak pindah ke pasar baru tersebut. Hal ini menyebabkan pasar baru menjadi terbengkalai, bangunannya pun tidak terawat dengan baik. Kios-kios yang ada di dalam pasar baru masih banyak yang belum ditempati.

Apabila terjadi hujan kondisi di pasar lama Lubuk Alung menjadi becek, sehingga menyulitkan pembeli untuk berbelanja. Pengelolaan sampah yang kurang baik sehingga membuat kondisi pasar yang kurang bersih dan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Pembangunan yang dilakukan oleh *stakeholder* tentu sesuai dengan tujuan undang-undang yang ada yaitu menciptakan suasana yang tertib, aman, bersih dan sehat. Maka dibangun pasar tradisional yang baru agar bisa mencakup aspek-aspek tersebut. Peran pemerintah dan *stakeholder* sebagai pengelola dan pemegang kebijakan atas terkait baik produsen, pemasok, pedagang, pembeli dan lembaga yang terkait harus segera menemukan solusi yang tepat agar permasalahan tersebut bisa diselesaikan tanpa merugikan pihak tertentu. Berdasarkan program tersebut pedagang, maupun pembeli hendaknya dapat memanfaatkan pasar baru tersebut agar pasar dapat digunakan sebagaimana mestinya, yaitu sebagai penunjang perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Pedagang Bertahan di Pasar Lama Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka fokus penelitian ini diarahkan pada faktor-faktor penyebab pedagang bertahan di pasar lama Lubuk Alung.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan :

1. Apakah faktor-faktor penyebab pedagang bertahan di pasar lama Lubuk Alung?
2. Bagaimana sikap pedagang dan pembeli terhadap pasar baru yang telah di bangun di Kecamatan Lubuk Alung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan, menganalisis dan membahas tentang :

1. Faktor-faktor penyebab pedagang bertahan di pasar lama Lubuk Alung.
2. Sikap pedagang dan pembeli terhadap pasar baru yang telah di bangun di Kecamatan Lubuk Alung.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Untuk menyelesaikan studi Srtata Satu (S1) di program studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Untuk pemerintah Kecamatan Lubuk Alung, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan untuk melakukan revitalisasi pasar serta pengembangan wilayah.
3. Bagi daerah-daerah lain yang mempunyai wilayah pasar, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk pengembangan dan pengelolaan wilayah pasar tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan melalui observasi dan wawancara peneliti dapat mengambil kesimpulan faktor-faktor penyebab pedagang bertahan di pasar lama Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut.

#### 1. Faktor yang berkaitan langsung (*locational factors*) dan tidak langsung (*non-locational factors*).

##### a. Faktor Langsung

- 1) Lokasi, jarak antara rumah pedagang dengan pasar lama Kecamatan Lubuk Alung cukup dekat dan mudah di jangkau, jarak rata-rata  $\leq 3$  Km.
- 2) Transportasi yang digunakan adalah kendaraan sepeda motor, namun ada juga yang menggunakan angkutan umum atau jalan kaki.
- 3) Harga sewa kios yang terjangkau oleh pedagang sekitar Rp 500.000 – Rp 1.500.000 pertahun.
- 4) Rata-rata pendapatan pedagang berkisar Rp 500.000 – Rp 1.000.000 perhari.

##### b. Faktor Tidak Langsung

- 1) Kebijakan, tidak ada ketegasan dari pengelola pasar secara resmi untuk memindahkan pedagang dari pasar lama kepasar baru.

- 2) Hubungan sosial kemasyarakatan pedagang dengan lingkungan sekitar di pasar lama sudah terjalin dengan baik, ini dibuktikan dengan adanya ikatan antar pedagang yaitu IKAPILA (Ikatan Pedagang Pasar Lubuk Alung).
2. Sikap pedagang dan pembeli pada umumnya mengatakan tidak setuju, karena status penempatan pedagang di pasar baru belum jelas, pedagang sudah merasa nyaman di pasar lama karena rata-rata mereka berdagang sudah bertahun-tahun, biaya sewa yang mahal, kurangnya minat pembeli, dan kalah saing dengan grosir.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- a. Pengelola pasar dan pedagang hendaknya melakukan musyawarah untuk menjaring aspirasi dan mencari solusi agar kebijakan relokasi dapat tercapai dan terlaksana dalam mewujudkan kenyamanan dan kemajuan pasar.
- b. Kemudian memberikan sosialisasi kepada pedagang agar ada kejelasan status dari pasar baru yang telah dibangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amir, MS. 2000. *Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negeri*. PPM. Jakarta.
- Arsyad, Lincoln, dan Stephanus Eri Kusuma. 2014. *Ekonomika Industri Pendekatan Struktur Perilaku dan Kinerja*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bowersox, C. 1981. *Introduction to Transportation*. New York: Macmillan Publishing Co, Inc.
- Fuad, M, dkk. 2000. *Pengantar bisnis*. Jakarta: Gramedia.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Pers.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka*. BPS Kabupaten Padang Pariaman.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Profil Pasar Kabupaten Padang Pariaman*. BPS Kabupaten Padang Pariaman.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Kacamatan Lubuk Alung Dalam Angka*. BPS Kabupaten Padang Pariaman.
- Miles, Mike E. Et al. 1999. *Real Estate Development, Principles and Process*. Washington DC: Urban Land Institute.
- Moleong Lexy, J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Morlok, Edward K. 1978. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Murtolo, Sudarmo, dkk. 1995. *Dampak Pemabangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Sosial Budaya Masyarakat*. Departemen Pendidikan Yogyakarta Provinsi DIY. Yogyakarta.
- Nugroho, Iwan. 2004. *Pembangunan Wilayah : Perspektif ekonomi, sosial, dan lingkungan*. Jakarta : LP3ES.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 70/M-DAG/PER/12/2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern*.